



Optimalisasi Kesehatan Ibu dan Anak di Era Teknologi

Nurjannah Supardi^{1*}, Nahira², Tamzil Azizi Musdar³, Syamsuriyanita⁴, Nurul Ikawati⁵

^{1,2,4,5} Program Studi S1 Kebidanan Universitas Megarezky, Indonesia

³ Program Studi S1 Farmasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Email : nurjannahsupardi90@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Antang Raya, Antang, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia 90234

*Penulis korespondensi

Article History:

Naskah Masuk: Agustus 23, 2025;

Revisi: September 06, 2025;

Diterima: September 20, 2025;

Terbit: September 23, 2025

Keywords: Digital era; E-Health; Maternal and child health; Social media; Stunting prevention.

Abstract: *In today's fast-paced digital era, health information is no longer obtained solely through direct visits to health facilities but can also be accessed through information technology such as E-Health platforms and social media. Through these digital tools, mothers not only gain basic knowledge about child health but also acquire essential information, such as how to prevent stunting, maintain optimal nutrition during the first 1,000 days of a child's life, and improve maternal health. Easily accessible information has become an important resource for parents, especially mothers, in supporting the maximum growth and development of their children from an early age. This community service activity, entitled Optimizing Maternal and Child Health in the Technological Era, aimed to improve participants' knowledge while also shaping positive attitudes toward the use of information technology and social media. Through this program, participants were encouraged to be more skillful and selective in accessing accurate health information, thus supporting efforts to maintain maternal and child health both within the family and in the school environment. The activity was carried out at TK IT Al-Andalusia, Gowa Regency, involving parents, teachers, and the school community. The results showed that the program was implemented successfully and smoothly, receiving very positive responses from participants. They were highly enthusiastic throughout the sessions, from lectures to interactive discussions. Furthermore, participants expressed their hope that similar activities could be conducted regularly and on an ongoing basis. In this way, the benefits achieved can be sustained, leading to improved health outcomes and the development of healthier lifestyles in schools and the wider community.*

Abstrak

Di tengah era digital yang serba cepat, informasi kesehatan tidak lagi hanya dapat diperoleh melalui kunjungan langsung ke fasilitas kesehatan, tetapi juga melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti E-Health dan media sosial. Melalui platform digital ini, para ibu tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar mengenai kesehatan anak, tetapi juga informasi penting lainnya, misalnya cara mencegah stunting, menjaga asupan nutrisi optimal pada 1.000 hari pertama kehidupan, hingga pemahaman mengenai kesehatan ibu. Informasi yang mudah diakses ini menjadi modal penting bagi orang tua, khususnya ibu, dalam mendukung tumbuh kembang anak secara maksimal sejak dini. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan judul Optimalisasi Kesehatan Ibu dan Anak di Era Teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus membentuk sikap positif peserta dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan media sosial. Melalui kegiatan ini, peserta didorong agar lebih terampil dan selektif dalam mengakses serta memanfaatkan informasi kesehatan yang akurat, sehingga dapat menunjang upaya pemeliharaan kesehatan ibu dan anak di lingkungan keluarga maupun sekolah.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di TK IT Al-Andalusia Kabupaten Gowa dengan melibatkan para orang tua murid, guru, serta pihak sekolah. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik, lancar, dan mendapatkan respons yang sangat positif. Para peserta terlihat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari sesi penyuluhan hingga diskusi interaktif. Lebih jauh, peserta juga mengungkapkan harapan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin dan berkala. Dengan demikian, manfaat yang diperoleh dapat berkesinambungan dalam meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Kata kunci: E-Health; Era digital; Kesehatan ibu dan anak; Media social; Pencegahan stunting

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan ibu merupakan bagian penting dari upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemberdayaan ibu di era digital mengacu pada bagaimana perempuan mampu mengoptimalkan potensi mereka untuk mengambil keputusan terbaik di hidup mereka. Bagaimana perempuan memiliki posisi tawar yang kuat dan bagaimana perempuan memberikan energi positif dalam membangun diri, keluarga, lingkungan terdekat dan masyarakat luas dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu dampak krusial dari teknologi kesehatan digital adalah kemampuannya untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat dan mendorong perubahan perilaku yang positif. Di satu sisi, teknologi menghadirkan berbagai manfaat bagi perkembangan anak, seperti memudahkan akses informasi dan sumber edukasi yang lebih luas. Namun, di sisi lain, teknologi juga menimbulkan tantangan serius dalam pengasuhan, terutama bagi ibu, yang sering kali menjadi pengasuh utama di dalam keluarga (Pratiwi, 2021).

Kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja sistem kesehatan suatu negara. Dalam dua dekade terakhir, transformasi digital telah menjadi pendorong penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, termasuk pada sektor KIA. Teknologi kesehatan digital, yang mencakup aplikasi seluler, telekonsultasi, sistem rekam medis elektronik, dan pemantauan kesehatan berbasis perangkat, memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk memperluas jangkauan pelayanan, meningkatkan efisiensi, serta mendukung pengambilan keputusan klinis secara lebih tepat waktu dan berbasis data.

Teknologi kesehatan digital telah menjadi pendorong utama peningkatan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara global, mengatasi hambatan aksesibilitas dan kualitas layanan. Media sosial adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan maupun dihindari dari kehidupan masyarakat (Budiman dkk., 2022). Dengan memanfaatkan teknologi dan media digital secara optimal, kita dapat menciptakan kampanye kesehatan yang lebih efektif, menjangkau audiens yang lebih luas, dan mendorong perubahan positif dalam perilaku

kesehatan masyarakat, masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini masih menjadi perhatian bagi pemerintah (Andika dkk., 2022). Namun, tantangan pemanfaatan media digital dalam bidang kesehatan perlu diatasi, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat, keterbatasan akses dan literasi digital, serta masalah privasi dan keamanan data (Mustofa & Sani, 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan media sosial dalam menunjang pemeliharaan kesehatan bagi ibu dan anak sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan menghasilkan perilaku kesehatan yang lebih positif di lingkungan sekolah TK IT Al-Andalusia Kabupaten Gowa khususnya dalam pengasuhan anak di lingkungan sekolah dan dirumah.

Pada penyuluhan ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan 10 pernyataan dan 10 pertanyaan untuk mengkaji tingkat pengetahuan para peserta mengenai penggunaan teknologi untuk peningkatan dan pemeliharaan Kesehatan. Kuesioner ini diberikan sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Materi Penyuluhan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini menjelaskan mengenai pemanfaatan berbagai teknologi informasi seperti aplikasi dan platform digital untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan ibu dan anak.

Tahapan pada kegiatan pengabdian ini yakni:

Tahap perencanaan dan persiapan

(1) Mempersiapkan tempat pelaksanaan penyuluhan yaitu dengan mempersiapkan tempat beserta peralatan penunjang sebagai peralatan utama dalam kegiatan penyuluhan. (2) Melakukan koordinasi eksternal dan melakukan kontrak waktu dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah TK IT Al-Andalusia. (3) Mempersiapkan media presentasi yaitu dengan menggunakan power point presentation, leaflet dan kuesioner yang berisi tentang pemanfaatan teknologi informasi bagi ibu dan anak (4) Menyusun instrument kuesioner dengan present dan prostest untuk menguji pengetahuan peserta.

Tahap pelaksanaan dan proses

(1) Sebelum kegiatan dimulai masing- masing peserta pengabdian diberikan kuesioner pretest beserta leaflet dan untuk mengisi kuesioner. Menyajikan materi penyuluhan dengan menggunakan ppt yang berisi tentang materi teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk memelihara kesehatan ibu dan anak. (2) Memberikan kuesioner posttest terkait materi yang telah disampaikan. (3) Ketua tim menutup kegiatan penyuluhan setelah seluruh kegiatan terlaksana

Tahap evaluasi

(1) Mengevaluasi pencapaian target kegiatan dengan melihat perubahan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini. (2) Menyusun laporan lengkap yang mencakup seluruh proses pelaksanaan, hasil, analisis, dan rekomendasi tindak lanjut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Optimalisasi Kesehatan Ibu dan Anak di Era Teknologi di TK IT Al-Andalusia Kabupaten Gowa” telah terlaksana pada hari Sabtu, 17 Mei 2025 pukul 09.00- selesai.

Pada saat kegiatan tersebut dimulai peserta sangat antusias mendengarkan materi-materi yang kami sampaikan (materi terlampir). Peserta pengabdian berjumlah 23 orang yang terdiri dari guru dan orang tua murid TK IT Al-Andalusia. Hasil pretest menunjukkan mayoritas peserta memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (86%) dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pemeliharaan kesehatan ibu dan anak. Setelah diberikan materi penyuluhan dan dilakukan posttest, diperoleh hasil mayoritas pengetahuan peserta mengalami peningkatan menjadi pengetahuan baik (92%) dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pemeliharaan kesehatan bagi ibu dan anak.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak juga merupakan metode partisipatif dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan aktif orang tua dalam mendidik anak mereka (Hernawati dan Nur, 2020). Penelitian oleh Noy et al. (2020) juga menegaskan pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan akses layanan kesehatan. Mereka mencatat bahwa program berbasis telemedicine memungkinkan keluarga yang tinggal di wilayah terpencil untuk tetap mendapatkan layanan konsultasi dan pemantauan tumbuh kembang anak. Studi ini menunjukkan bahwa telemedicine dapat menurunkan hambatan geografis yang sering menjadi kendala dalam intervensi stunting.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Optimalisasi Kesehatan Ibu dan Anak di Era Teknologi” telah terlaksana dengan lancar. Sambutan peserta yang sangat baik dan mengharapkan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin.

Disarankan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para guru di sekolah dapat bersinergi dengan orang tua untuk meningkatkan derajat Kesehatan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia diberbagai platform dan *mobile health*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dosen penyelenggara kegiatan penyuluhan dalam pengabdian kepada masyarakat menyampaikan apresiasi dan kepada seluruh pihak khususnya Yayasan yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung dengan lancar dan sukses sesuai dengan harapan dosen serta semua peserta yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Andika, F., Afriza, N., Husna, A., Rahmi, N., & Safitri, F. (2022). Edukasi tentang isu permasalahan kesehatan di Indonesia bersama calon tenaga kesehatan masyarakat Provinsi Aceh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kesehatan*, 4(1), 39–44.
- Budiman, Y. U., Santoso, M. F., Pattiasina, T., & Wahidin, A. J. (2022). Aplikasi TikTok sebagai media promosi kelompok masyarakat peduli iklim Bumiku Satu. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 5085–5092. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i5.3677>
- Hernawati, & Wahyuni, N. (2020). Refleksi dan pendampingan orang tua dalam pengasuhan anak di era digital. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 8(1), 89–98. <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jurnalabdimas/article/view/23>
- Mustofa, R. A. B., & Sani, M. (2024). Efektivitas promosi kesehatan melalui media sosial dalam mendorong perilaku hidup sehat pada remaja. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial dan Politik*, 1(3), 212–223. <https://doi.org/10.62383/sosial.v1i3.484>
- Noy, S., et al. (2020). Big data and public health decision-making: A comprehensive review. *Public Health Analytics Quarterly*, 22(1), 45–59.
- Pratiwi, D. (2021). Peran ibu dalam pengasuhan anak di era digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 30–35.
- Rahman, A., & Yuliana, R. (2023). Pemanfaatan E-Health dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak di pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Digital*, 4(2), 112–120. <https://doi.org/10.21009/jkmd.042.05>
- Sari, M., & Putri, N. A. (2022). Media sosial sebagai sarana edukasi kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.21093/simas.v1i3.9913>
- World Health Organization. (2021). *Improving maternal and child health through digital health*. WHO Press. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240034592>
- UNICEF. (2022). *Nutrition in the first 1,000 days: Building a healthy foundation for children*. UNICEF. <https://www.unicef.org/nutrition/1000-days>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Strategi percepatan pencegahan stunting 2023–2024*. Kementerian Kesehatan RI.

- Fauziah, I., & Hartati, S. (2021). Pengaruh edukasi gizi melalui media digital terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita. *Jurnal Gizi dan Pangan Indonesia*, 15(2), 78–86.
- Mahmudah, L., & Yuniarti, T. (2023). Optimalisasi peran kader posyandu melalui E-Health dalam pencegahan stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 6(1), 15–24. <https://doi.org/10.24036/abdi.v6i1.556>
- Anderson, J., & Black, R. E. (2020). Maternal and child nutrition in low- and middle-income countries. *Annual Review of Public Health*, 41(1), 321–345. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth-040119-094214>
- Kurniawan, D., & Setiawati, H. (2024). Pemanfaatan aplikasi kesehatan digital untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat keluarga. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 67–75.